



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 544/LP-LPBK/IX/2025

Judul : Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Pemberian ASI
Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kabupaten
Pekalongan

Nama : Umi Hani Fuadiah

Menerangkan bahwa abstrak dengan judul di atas telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 09 September 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Sarjana Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2025**

ABSTRAK

Umi Hani Fuadiah¹, Rini Kristiyanti²

Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan

Latar belakang: Air Susu Ibu (ASI) eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal. Namun, cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih rendah. Media sosial sebagai salah satu sumber informasi kesehatan berpotensi memengaruhi perilaku pemberian ASI eksklusif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan tahun 2025. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi adalah seluruh ibu menyusui yang memiliki bayi usia 6–12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Buaran sebanyak 196 orang, dengan sampel sebanyak 132 responden yang diambil menggunakan rumus slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi-square. **Hasil:** Hasil menunjukkan bahwa hampir seluruh responden menggunakan media sosial untuk mencari informasi kesehatan, dengan platform WhatsApp sebagai yang paling banyak digunakan. Analisis statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan pemberian ASI eksklusif ($p\text{-value sebesar } 0.001 < 0.05$; $OR = 37.85$). **Simpulan dan saran:** Terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media sosial dengan pemberian ASI eksklusif. Diharapkan penelitian ini dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif.

Kata Kunci: *Media sosial, ASI eksklusif, Menyusui*

Daftar Pustaka: 66 (2016-2025)

**Undergraduate Program in Midwifery
Faculty of Health Science
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
July, 2025**

ABSTRACT

Umi Hani Fuadiah¹, Rini Kristiyanti²

The Relationship Between Social Media Use and Exclusive Breastfeeding in the Buaran Community Health Center Work Area, Pekalongan Regency

Background: Exclusive breastfeeding during the first six months of life is essential for optimal infant growth and development. However, the rate of exclusive breastfeeding in Indonesia remains low. Social media, as a source of health information, has the potential to influence breastfeeding practices. This study aims to investigate the relationship between social media usage and exclusive breastfeeding at the Buaran Community Health Center in Pekalongan Regency in 2025. **Method:** This study used an analytical design with a cross-sectional approach. The population was all 196 breastfeeding mothers with infants aged 6–12 months in the Buaran Community Health Center's work area, with a sample of 132 respondents drawn using the Slovin formula. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Chi-square test. **Result:** The results indicated that nearly all respondents utilized social media to obtain health information, with WhatsApp emerging as the most popular platform. Statistical analysis demonstrated a significant association between social media use and exclusive breastfeeding, with a p-value of 0.001 (indicating statistical significance at $p < 0.05$) and an odds ratio of 37.85. **Conclusion and Suggestion:** There is a significant connection between social media use and exclusive breastfeeding. This research aims to utilize social media as an educational tool to enhance exclusive breastfeeding rates.

Keywords: *social media, exclusive breastfeeding, breastfeeding*

References: 66 (2016-2025)